

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Lamba Leda
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti (PAK dan BP)
Kelas/Semester	: VII/I
Tema	: Manusia Citra Allah
Sub Tema	: Aku Citra Allah yang Unik
Alokasi Waktu	: 120 Menit (1 x Pertemuan)
Surel	: wmaximus96@gmail.com
Moda	: Luring

I. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam rana konkret, (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan rana abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

II. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghargai diri sebagai citra Allah yang baik adanya
- 2.1. Menerima diri sebagai citra Allah yang unik yang diciptakan baik adanya
- 3.1 Menemukan keunikan diri sebagai citra Allah yang baik adanya
- 4.1 Menyusun doa yang mengungkapkan rasa syukur atas dirinya sebagai citra Allah yang diciptakan baik adanya

III. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi sikap yang sering muncul dalam diri manusia dalam menghadapi keunikan diri dengan terperinci melalui diskusi kelompok.
2. Siswa dapat menjelaskan ajaran Kitab Suci (Kejadian 1: 26-28) tentang hakekat manusia sebagai citra Allah yang diciptakan unik dan baik adanya dengan bahasa yang komunikatif melalui presentasi hasil diskusi kelompok

IV. Indikator Hasil Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- 1.1.1. Mengagumi kebaikan Tuhan yang telah menciptakan dirinya sebagai citra Allah yang unik
- 2.1.1. Menghormati sesama sebagai citra Allah yang baik adanya
- 3.1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri yang menjadikan seseorang disebut unik

- 3.1.2. Menjelaskan sikap-sikap yang muncul dalam menghadapi keunikan beserta dampak pada tindakan.
- 3.1.3. Menjelaskan makna manusia sebagai citra Allah berdasarkan Kejadian 1:26-28
- 4.1.1. Menyusun doa yang mengungkapkan rasa syukur atas dirinya sebagai citra Allah yang diciptakan baik adanya

V. Materi Pembelajaran

1. Mengenal keunikan diri

Setiap manusia itu unik, tak ada satu orang pun yang mempunyai kesamaan dengan orang lain. Bahkan manusia kembar selalu mempunyai perbedaan. Keunikan itu bisa diamati dari hal-hal **fisik, psikis, bakat/kemampuan serta pengalaman-pengalaman yang dimilikinya**. Keunikan diri itu merupakan anugerah yang menjadikan diri seseorang dapat dikenal dan diperlakukan secara khusus pula.

2. Sikap terhadap keunikan diri

Ada dua sikap manusia dalam menghadapi keunikan diri yaitu bersikap positif dan negatif. ***Orang yang bersikap positif*** akan menerima keunikan itu sebagai anugerah. Ia bangga bahwa dirinya berbeda, ia bersyukur bahwa apa pun yang ada pada dirinya merupakan pemberian Tuhan yang baik adanya. Dengan demikian, ia tidak akan minder, ia tidak berniat menjadi sama seperti orang lain, ia tidak akan menganggap dirinya tidak berharga, ia tidak akan melakukan tindakan yang melawan kehendak Tuhan akibat ketidakpuasan terhadap dirinya, hidupnya akan tenang dan mampu bergaul dengan siapa saja. ***Bagi orang yang menerima secara negative***, maka ia akan bertindak kurang menerima keunikan diri. Orang yang demikian akan merasa tidak puas, bahkan dapat melakukan tindakan apa pun demi menutupi diri, misalnya operasi plastik. Orang yang demikian sering beranggapan seolah penampilan luar lebih penting.

3. Pandangan Kristiani tentang keunikan diri dan martabat luhur manusia sebagai citra Allah (Kej 1: 26-26)

Dalam kisah penciptaan dikatakan bahwa manusia diciptakan sebagai citra Allah. Artinya serupa dan segambar dengan Allah. Kata serupa dan segambar sekalian melukiskan secara tepat bahwa manusia dan Allah berbeda. Sejauh terlukiskan dalam Kitab Suci, istilah citra Allah itu hanya dikatakan pada manusia, tidak dikenakan pada ciptaan Tuhan lainnya. Hanya manusia-lah yang disebut citra Allah. Karena manusia diciptakan sebagai citra Allah, manusia memiliki martabat sebagai pribadi, ia bukan hanya sesuatu, melainkan seseorang. Ia mengenal diri sendiri, menjadi tuan atas diri sendiri, mengabdikan diri dalam kebebasan, dan hidup dalam kebersamaan dengan orang lain, dan dipanggil membangun relasi dengan Allah, penciptanya. Sebagai Citra Allah, manusia diberi karunia khusus oleh Allah berupa akal budi, hati nurani, dan kebebasan. Kemampuan dasar itulah yang membedakan antara manusia dengan ciptaan Allah lainnya. Sebagai citra Allah manusia dikasihi Allah (GS Art. 12). Manusia yang di dunia merupakan makhluk yang dikehendaki Allah demi diri-Nya sendiri (GS. Art. 24). Ia dipanggil untuk mengambil bagian dalam kehidupan Allah sendiri. Karena semua manusia adalah citra Allah yang sama dan sama-sama dikasihi Allah maka semua manusia mempunyai ikatan kesatuan, mereka harus saling mengasihi, menghormati, tidak saling menghina dan merendahkan serta hidup sebagai saudara satu terhadap yang lain.

VI. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik
2. Pendekatan Kateketis

VII. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media:
 - Cerita “Kado Tuhan”
 - Teks Kitab Suci “Kejadian 1: 26 – 28”
2. Alat
 - Lembar isian dalam buku siswa, halaman 3 dan 4
 - Penuntun refleksi, dalam buku siswa halaman 6
3. Sumber Belajar
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. Buku Siswa Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Buku Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti kelas VII, Jakarta, Pusat Kurikulum dan perbukuan, 2014.
 - KWI. 1996. Iman Katolik, Buku Informasi dan Referensi. Yogyakarta: kanisius
 - Kondisi kelas seperti guru dan teman sebaya

VIII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
 - Mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik serta mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran, misalnya: bagaimana situasi dunia ini bila semua manusia itu sama secara fisik, kebiasaan, jenis kelamin?
 - Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi “Aku Citra Allah yang Unik.”
 - Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,
2. Kegiatan Inti
 - a. Mengamati

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *Aku Citra Allah yang Unik* dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan (Gambar Kado Ulang Tahun dari Tuhan)
 - b. Menanya

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi *Aku Citra Allah yang Unik*.
 - c. Mengeksplorasi/mencoba/mengumpulkan data atau informasi

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ***Keunikan diri dan Martabat Luhur Manusia Sebagai Citra Allah (Kej: 1: 26-28)***.

d. Mengkomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

e. Mengasosiasi/mengolah data atau informasi

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait ***Aku Citra Allah yang Unik***. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.

3. Kegiatan Penutup

- Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran.
- Guru Memberikan penghargaan (misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik.
- Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran.
- Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.

IX. Penilaian

1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran (Terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan dan tes tulis bentuk uraian (Terlampir)
3. Penilaian Keterampilan: Praktek(Terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Paulus Asriadi, S.Pd
NIP. 198202062008041001



Weleng, 17 Juli 2021

Guru Mapel

Maximus Wanar, S.Pd
NIP. 19821002 200903 1 005